

MERANCANG ULANG ALUR PROSES PELELANGAN TERBUKA / TENDER DI PT SEMEN PADANG MENGGUNAKAN *BUSINESS PROCESS IMPROVEMENT*

REDESIGNING OPEN AUCTION PROCESS FLOW PT SEMEN PADANG USING BUSINESS PROCESS IMPROVEMENT

Kevin Kurnia Aulia¹, Sri Widianingrum², Wiyono³

^{1,2,3} Universitas Telkom, Bandung

¹kevinkurniaa@student.telkomuniversity.ac.id, ²swidaningrum@telkomuniversity.co.id,

³wiyono@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

PT Semen Padang merupakan perusahaan yang bergerak dalam produksi semen di Indonesia. Dalam menjalankan kegiatan operasional, PT Semen Padang memiliki proses bisnis, salah satunya adalah proses bisnis Pelelangan Terbuka. Tujuan dari proses bisnis Pelelangan Terbuka adalah untuk mengundang vendor atau pemasok untuk mempresentasikan harga dan kualitas barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan guna melancarkan kegiatan yang ada di perusahaan yang dilaksanakan selama 51-62 hari. Akan tetapi, pada kondisi aktual, menunjukkan bahwa proses bisnis Pelelangan Terbuka belum di implementasikan secara optimal yang di akibatkan proses evaluasi yang dilakukan oleh *user* membutuhkan waktu lebih lama dari kondisi standar yang mengakibatkan proses Pelelangan Terbuka dilakukan dalam waktu 61-79 hari.

Business Process Improvement merupakan sebuah pendekatan tersruktur yang digunakan untuk menganalisa sebuah aktivitas atau proses bisnis yang berfokus pada meningkatkan efektifitas dan efisiensi. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang ulang proses bisnis sehingga lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaannya.

Perancangan proses bisnis ini mempertimbangkan kondisi aktual dari pelaksanaan pelelangan terbuka dan analisis gap dengan perbaikan proses dilakukan menggunakan *Business Process Improvement* sehingga proses tersebut menjadi lebih efektif dan efisien. Kemudian proses yang telah diperbaiki menghasilkan usulan proses pelelangan terbuka PT Semen Padang.

Proses tersebut dibuat kedalam bentuk SOP yang dapat digunakan oleh fakultas sebagai panduan dalam pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap praktikum. melalui SOP ini diharapkan agar fakultas dapat memonitor, mengukur, menganalisis dan mengevaluasi hasil kegiatan praktikum di laboratorium.

Kata kunci: ISO 9001:2015, SOP, *Business Process Improvement*

Abstract

Practical activities are one of the supporting facilities in the process of lecture activities apart from classroom learning. Practicum activities are carried out in laboratories that are the same age as the subject concerned. To improve the quality of the laboratory as a means of supporting lecture activities, one of the things needed is to know student satisfaction with practicum. To determine the level of student satisfaction with the laboratory, the laboratory uses an online questionnaire as a means of collecting student satisfaction data. This measurement of student satisfaction is needed to determine the extent to which the laboratory meets student needs in terms of practicum and to improve the quality of the laboratory. This study focuses on redesigning the process of measuring student satisfaction with practicum based on ISO 9001: 2015 clause 9.1.2 regarding customer satisfaction.

Business Process Improvement is a structured approach used to analyze an activity or business process that focuses on increasing effectiveness and efficiency. The purpose of this research is to redesign the business process so that it is more effective and efficient in its implementation.

The preparation process design and measurement of student satisfaction with practicum are carried out by considering the actual conditions of the implementation of student satisfaction measurements and gap analysis with the requirements of ISO 9001: 2015 clause 9.1.2. In addition, input, output and improvement are determined from the ongoing business process. After that process improvement is carried out using Business Process Improvement so that the process becomes more effective and efficient. Then the process that has been improved produces a proposal for the preparation process and measurement of student satisfaction with the practicum.

The process is made into SOPs that can be used by faculty as a guide in measuring student satisfaction with practicum. Through this SOP, it is hoped that the faculty can monitor, measure, analyze and evaluate the results of practicum activities in the laboratory.

Key words: *ISO 9001:2015, SOP, Business Process Improvement*

1. Pendahuluan

PT. Semen Padang yang didirikan pada tahun 1901 merupakan perusahaan yang memproduksi semen yang berpusat di Indarung, Padang, Sumatera Barat. PT. Semen Padang mendistribusikan semen ke seluruh Indonesia maupun Mancanegara. Dengan kewajiban sebesar itu, PT. Semen Padang harus memiliki alur pengadaan yang tepat agar dapat memenuhi seluruh kegiatan yang berlangsung di perusahaan. Pengadaan atau *purchasing* merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh barang atau jasa yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan untuk mendapatkan barang atau jasa. Salah satu cara pengadaan adalah Pelelangan Terbuka atau *open auction* yang akan kita bahas pada makalah ini. Proses bisnis tersebut krusial karena berhubungan dengan pemilihan vendor secara sistematis dan berhubungan dengan produksi di PT. Semen Padang, jika tidak di implementasikan dengan baik maka mampu merugikan perusahaan tersebut. Tujuan proses bisnis ini adalah untuk mengundang vendor atau pemasok untuk mempresentasikan harga dan kualitas barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan guna melancarkan kegiatan yang ada di perusahaan. Waktu yang dibutuhkan dalam proses bisnis Pelelangan terbuka adalah kurang lebih 48 - 62 hari. Unit-unit yang menjalankan proses bisnis ini adalah Biro perencanaan pengadaan, Biro pengadaan barang atau Biro pengadaan jasa dan *user*. Namun, dari rekap hasil tender tahun 2019 dan 2020 menunjukkan proses bisnis Pelelangan terbuka di PT. Semen Padang belum diimplementasikan secara optimal ditandai dengan adanya tender ulang pada beberapa tender dengan faktor kegagalan adalah spesifikasi yang dibutuhkan kurang jelas, harga diatas HPS/OE, Dokumen penawaran dari vendor yang tidak lengkap dan lain lain. Keterlambatan juga menjadi faktor yang disayangkan seperti Evaluasi teknis dan evaluasi harga yang melebihi waktu yang ditetapkan.

Oleh karena itu, perlu dilakukan langkah perbaikan dengan meninjau, mengevaluasi, melakukan perbaikan komponen proses dan merancang kembali proses bisnis Pelelangan terbuka di PT. Semen Padang. Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian pada tugas akhir ini akan berfokus pada usulan perbaikan proses bisnis Pengadaan menggunakan metode *Business Process Improvement* (BPI). Dengan adanya usulan perbaikan proses bisnis ini diharapkan mampu mengoptimalkan kegiatan operasional PT. Semen Padang.

2. Landasan Teori

2.1. Definisi Kualitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kualitas merupakan tingkat baik atau buruknya sesuatu atau derajat atau taraf dari sesuatu. Lalu beberapa ahli seperti Crosby (1979) mendefinisikan kualitas sebagai kesesuaian dengan persyaratan atau spesifikasi dan juga Kadir (2001) mendefinisikan kualitas sebagai proses dan bukan hasil akhir karena keinginan konsumen yang selalu berubah-ubah dan harus dipenuhi. Oleh karena itu, kualitas merupakan tingkat baik atau buruknya sesuatu berdasarkan kesesuaian dengan persyaratan serta kesesuaian dengan permintaan konsumen.

2.2. Definisi Proses Bisnis

Menurut Here Tinnila, 1995 (dalam Rini Padhilah, 2009) Proses Bisnis adalah sekelompok tugas-tugas yang berhubungan secara logis yang menggunakan sumber daya organisasi untuk memberikan hasil yang ditetapkan dalam mendukung tujuan organisasi. Dengan proses bisnis mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kemampuan adaptasi, dengan begitu proses bisnis terus memberikan nilai kepada perusahaan (Susan Page, 2010)..

2.3. Definisi Pengadaan

Menurut Weele (2010), pengadaan merupakan perolehan barang atau jasa dalam pembelian dengan biaya terbaik, tepat untuk memenuhi kebutuhan pembeli dalam hal kualitas dan kuantitas, waktu dan lokasi. Dan juga pengadaan merupakan proses kegiatan untuk pemenuhan atau penyediaan kebutuhan dan pasokan barang atau jasa di bawah kontrak atau pembelian langsung untuk memenuhi kebutuhan bisnis.

2.4 Business Process Improvement

Business process Improvement merupakan pendekatan yang digunakan untuk menganalisa dan memperbaiki suatu proses bisnis secara sistematis yang berdampak pada seluruh proses yang sedang berjalan sehingga proses bisnis tersebut menjadi proses bisnis yang lebih efisien.

2.5 Standar Operasional Prosedur

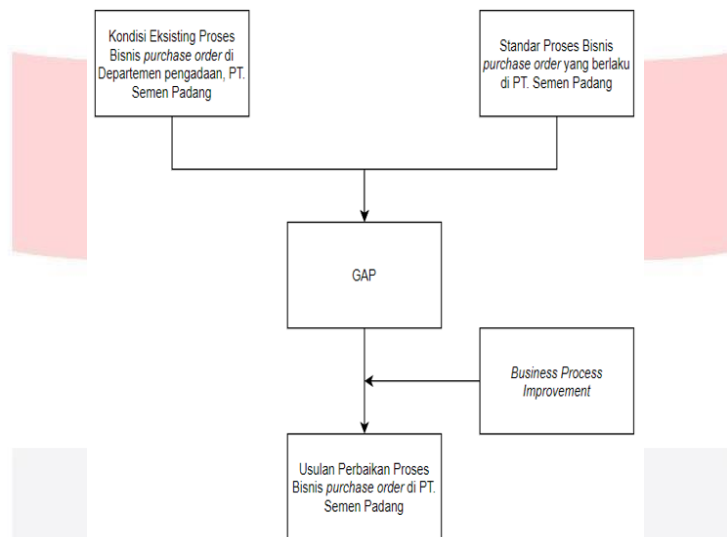
Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan suatu pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kerja instansi pemerintah berdasarkan indikator-indikator teknis.

2.6 Key Performance Indicators

Key Performance Indikator menurut Parmenter (2015) adalah indikator yang menjadi fokus aspek kinerja organisasi yang paling penting untuk kesuksesan organisasi saat ini dan dimasa depan.

3. Metode Penyelesaian Masalah

Model konseptual dibawah ini menjelaskan serangkaian pola pikir mengenai penelitian ini, mulai dari atribut yang digunakan dan proses segmentasi pelanggan sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan. Berikut Gambar 3 merupakan model konseptual dari penelitian.



Gambar 1 Model Konseptual

Model konseptual pada gambar 1 menjelaskan bahwa variabel penelitian dimulai dari melakukan analisis dari proses aktual mengenai pelelangan terbuka dibandingkan dengan standar proses bisnis pelelangan terbuka yang berlaku di PT Semen Padang dan dihasilkan gap.

Hasil dari analisis gap dan analisis risiko tersebut kemudian dikembangkan kembali sehingga dapat dibuat rancangan perbaikan proses pelelangan terbuka menggunakan business process improvement.

4.4. Identifikasi Gap

Tabel 1 *Key performance Indicator*

Standar Proses Bisnis PT. Semen Padang	Kondisi Aktual	Analisis Gap	Usulan
<ul style="list-style-type: none"> - Proses Evaluasi Teknis selama 14-21 Hari. - Segala bentuk data yang berbentuk harga penawaran HPS/OE sudah jelas tertulis pada <i>bidderlist</i> - Semua Aktivitas harus terdokumentasi pada <i>key performance indicator</i> pengadaan PT Semen Padang -Waktu pengerjaan proses bisnis pengadaan (Tender) dilakukan dalam waktu 51-62 hari. 	<ul style="list-style-type: none"> -Proses evaluasi teknis atau evaltek waktunya tidak menentu dan tidak transparan. -Evaluasi harga kembali di lakukan ulang jika penawaran di atas HPS/OE. -Terdapat aktivitas yang tidak terdokumentasi pada <i>key performance indicator</i> pengadaan PT. Semen Padang. -Waktu pengerjaan proses bisnis pengadaan (Tender) 61-79 hari. - Proses Evaluasi Teknis selama 18-29 Hari. 	<ul style="list-style-type: none"> -Waktu (evaltek) pengerjaan proses bisnis Pengadaan standar yakni 51-62 hari sedangkan waktu pengerjaan aktual 61-79 hari dan terdapat aktivitas proses bisnis yang belum memiliki <i>policy</i> (standar) waktu pengerjaan. -Terjadi 41 Tender ulang di periode tahun 2019 dan 2020 di PT. Semen Padang dari total 4955 tender yang terjadi. Hal ini bisa setidaknya dikurangi dengan penelitian ini. 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat usulan perbaikan proses bisnis Pelelangan Terbuka dengan <i>Improvement technique wheels</i>.

4.5. Menetapkan Key Performace Indicator

Pada tahap ini dilakukan penetapan kriteria proses yang bertujuan sebagai alat ukur atau standarisasi untuk mengukur tingkat akurasi dari kuesioner kepuasan mahasiswa terhadap praktikum di prodi Teknik Industri Universitas Telkom sudah baik atau tidak.

Kinerja	Indikator Kinerja	Rumus	Frekuensi Pengukuran
Tingkat akurasi pengukuran kepuasan mahasiswa	Kepuasan Mahasiswa terhadap Praktikum	$AP = \left(1 - \frac{stdev}{\sqrt{JDA}}\right) \times 100\%$ <p>Keterangan: AP = akurasi penilaian Stdev = standar deviasi JDA = Jumlah data tiap aspek</p>	6 bulan sekali
<p>Rumus JDA JDA = Jumlah responden x jumlah pertanyaan</p> <p>Rumus standar deviasi</p> $s = \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}}$			

4.6. Perbaikan dengan Metode *Business Process Improvement*

Perancangan dengan menggunakan *Business Process Improvement* untuk proses perancangan pelelangan terbuka dilakukan dengan menggunakan langkah keenam BPI yaitu *apply improvement technique*. Setiap aktivitas dianalisis dan dikategorikan ke dalam *Real Value Added*, *Busniess Value Added*, dan *Non Value Added*. Dimana setiap aktivitas yang telah dianalisis akan diperbaiki dengan menggunakan tools dari *improvement technique wheel*.

5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang membahas mengenai perbaikan pelelangan terbuka di PT Semen Padang dengan menggunakan metode *business process improvement* didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- (1) Penelitian ini telah mengidentifikasi penyebab-penyebab proses bisnis Pelelangan Terbuka PT Semen Padang tidak optimal. Hasil identifikasi proses bisnis tidak optimal menunjukkan proses bisnis *Pelelangan Terbuka* tidak optimal disebabkan oleh aspek waktu proses aktual tidak sesuai dengan waktu pengerjaan standar yang berlaku di PT Semen Padang mengakibatkan keterlambatan proses. Waktu dari proses *Pelelangan Terbuka* ini sendiri setelah dilakukan analisis BPI menjadi lebih efisien dimana waktu pengerjaan 61-79 hari dipersingkat menjadi 45-61 hari..
- (2) perbaikan proses bisnis dirancang sedemikian rupa dengan menerapkan teknik *value added*, *simplification*, *automation*, dan *eliminating bureaucracy* pada proses *Pelelangan Terbuka* dan hasilnya terjadi pengurangan aktivitas dan estimasi waktu pengerjaan bisa tepat waktu. Pengurangan waktu tersebut diidentifikasi memakan waktu yang lama pada proses Evaluasi Teknis yang dilakukan secara seri. Akan lebih menghemat waktu jika dilakukan evaluasi secara parallel.

REFERENSI

- [1] H. Harrington, J. (1991). *Business Process Improvement The Breakthrough Strategy For Total Quality, Productivity, And Competitiveness*.
- [2] Page, S (2010) *The Power of Business Process Improvement: 10 Simple Steps to Increase Effectiveness, Efficiency, and Adaptability*. USA Page, S. (2010). *The Power of Business Process Improvement. 2nd Edition ed*. New York: America ,n Management Association
- [3] Rini P. 2009 *Usulan Perbaikan Proses Bisnis pada Divisi Production Engineering di Industri Otomotif dengan Menggunakan Process Improvement*. Skripsi. Universitas Indonesia: Indonesia.
- [4] Page, S. (2010). *The Power of Business Process Improvement: 10 Simple Steps to Increase Effectiveness, Efficiency, and Adaptability*. United States of America: AMACOM
- [5] Parmenter, D. (2015). *Key Performance Indicators*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- [6] Siahaya W. (2013). *Manajemen Pengadaan*. Yogyakarta : Alfabeta.